PURUSARTHA
EISSN: 3124-2693
Jurnal Manajemen, Ekonomi, Bisnis, dan Kewirausahaan
https://ojs.researchcenterandpublishing.co.id/index.php/PURUSARTHA
Volume 1 No. 1 Edisi Januari 2026 - April 2026
https://doi.org/10.66249/purusartha.XXXX
Halaman: xxx -xxx

The title of the article is written in this section in Calibri, Font 14, Maximum 20 words, Written in English and Indonesian

Judul Artikel Ditulis Pada Bagian Ini Dengan Huruf Calibri, Font 14, Maksimal 20 Kata Ditulis Dalam Bahasa Inggris Dan Bahasa Indonesia

Nama Penulis Pertama, Nama Penulis Kedua*, Nama Penulis Ketiga
Program studi/fakultas, nama institusi lengkap, kota, negara
Email penulis korespondensi: purushartajournal@gmail.com . ORCID: 0000-0000-0000-0000

Diterima: [tanggal] | **Direvisi**: [tanggal] | **Disetujui**: [tanggal]
Diterbitkan daring: [tanggal] |

Abstract

*The abstract should be concise and no longer than 250 words, clearly presenting: **(1)** the purpose or focus of the study, **(2)** the research method (type of research, data collection and analysis techniques), **(3)** key findings, and **(4)** the conclusion summarizing the implications or contributions. Avoid citations, tables, or figures in the abstract. Keywords should consist of **3–5 words or phrases**, separated by commas, and should reflect the main topics of the study to support indexing and discoverability.*
Keywords:

Abstrak

Abstrak ditulis secara ringkas dan padat maksimal 250 kata, memuat secara berurutan: **(1)** tujuan atau fokus penelitian, **(2)** metode yang digunakan (jenis penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data), **(3)** temuan utama atau hasil penelitian, dan **(4)** kesimpulan yang merangkum implikasi atau kontribusi. Hindari sitasi, tabel, atau gambar dalam abstrak. Kata Kunci berjumlah **3–5 kata atau frasa**, dipisahkan dengan tanda koma, dan mencerminkan topik utama penelitian agar memudahkan proses pengindeksan.
Kata Kunci:

PENDAHULUAN

Pendahuluan berfungsi untuk memberikan gambaran awal mengenai topik yang diteliti dan alasan pentingnya penelitian dilakukan. Penulisan dimulai dengan latar belakang yang menjelaskan konteks masalah, baik dari sisi teoritis maupun praktis. Penulis diharapkan mengaitkan topik dengan situasi aktual dan mengutip sumber-sumber relevan untuk menunjukkan perkembangan terkini (state of the art) dari kajian yang sudah ada. Setelah itu, penting untuk menyoroti adanya kesenjangan atau keterbatasan dalam penelitian sebelumnya yang menjadi dasar perlunya studi baru dilakukan. Dari sinilah kebaruan atau novelty penelitian dapat ditunjukkan, misalnya melalui pendekatan yang berbeda, konteks yang belum banyak diteliti, atau sudut pandang yang lebih spesifik. Penjelasan mengenai kebaruan ini membantu memperkuat posisi penelitian dalam kontribusinya terhadap ilmu pengetahuan atau praktik. Pendahuluan ditutup dengan rumusan tujuan penelitian yang jelas dan terarah. Hindari pembahasan teori secara mendalam dalam bagian ini karena penjelasan teori biasanya ditempatkan di bagian kajian pustaka jika diperlukan. Penulisan

open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2025 by Author |

PURUSARTHA
EISSN: 3124-2693
Jurnal Manajemen, Ekonomi, Bisnis, dan Kewirausahaan
https://ojs.researchcenterandpublishing.co.id/index.php/PURUSARTHA
Volume 1 No. 1 Edisi Januari 2026 - April 2026
https://doi.org/10.66249/purusartha.XXXX
Halaman: xxx -xxx

pendahuluan disarankan singkat, padat, dan proporsional—sekitar 15–20% dari panjang artikel secara keseluruhan—dengan dukungan referensi primer dan terkini dari sumber yang kredibel.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi pemaparan teori-teori, konsep-konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang dikaji. Tujuan bagian ini adalah untuk membangun landasan teoritis yang mendukung analisis, memperkuat argumen tentang pentingnya penelitian dilakukan, serta menunjukkan posisi penelitian dalam konteks keilmuan yang lebih luas. Penulisan tinjauan pustaka sebaiknya disusun secara tematik atau analitis, bukan sekadar memaparkan ringkasan penelitian terdahulu satu per satu. Penulis diharapkan menyusun uraian yang mengarah pada identifikasi celah penelitian (research gap) yang hendak diisi. Sumber yang digunakan harus bersifat primer dan mutakhir, diutamakan dari jurnal ilmiah. Untuk penelitian kuantitatif, bagian ini dilengkapi dengan kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antarvariabel secara visual atau naratif, serta rumusan hipotesis yang akan diuji berdasarkan teori dan temuan sebelumnya. Sementara untuk penelitian kualitatif, penulis wajib mencantumkan pertanyaan penelitian yang jelas dan terarah, sebagai dasar eksplorasi dalam proses pengumpulan dan analisis data. Pertanyaan ini dirumuskan berdasarkan fenomena yang ingin dipahami lebih dalam, bukan dalam bentuk hipotesis. Bagian ini berfungsi sebagai jembatan antara permasalahan penelitian dan pendekatan yang digunakan dalam metode, sehingga penting untuk ditulis secara runtut, logis, dan terintegrasi.

METODE PENELITIAN

Bagian metode penelitian menjelaskan secara rinci bagaimana penelitian dilakukan, sehingga memungkinkan pembaca memahami dan mereplikasi prosesnya. Penjelasan harus ditulis secara sistematis, logis, dan sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan, baik kuantitatif maupun kualitatif. Penulis perlu menyebutkan jenis pendekatan yang digunakan, seperti kuantitatif, kualitatif, atau metode campuran, disesuaikan dengan tujuan dan sifat masalah penelitian. Untuk **penelitian kuantitatif**, bagian ini umumnya mencakup uraian tentang populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan, seperti regresi, uji validitas dan reliabilitas, atau analisis statistik lainnya. Untuk **penelitian kualitatif**, metode dituliskan dengan menjelaskan konteks penelitian, pemilihan informan, teknik pengumpulan data (misalnya observasi, wawancara, dokumentasi), serta teknik analisis data (seperti analisis tematik, analisis isi, atau pendekatan grounded theory). Penulis juga sebaiknya menjelaskan keabsahan data, seperti kredibilitas, transferabilitas, dan triangulasi. Penting untuk menyebutkan lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian jika relevan, serta alasan pemilihan lokasi atau subjek. Seluruh informasi dalam bagian ini ditulis secara ringkas namun informatif agar pembaca memperoleh gambaran jelas mengenai bagaimana penelitian dijalankan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan temuan utama dari penelitian disertai dengan pembahasannya secara kritis dan mendalam. Hasil dan pembahasan wajib dipisah. Hasil penelitian dipaparkan secara jelas, sistematis, dan objektif sesuai dengan tujuan dan pertanyaan atau hipotesis penelitian. Data dapat disajikan dalam bentuk narasi, tabel, grafik, atau diagram yang relevan dan disertai penjelasan yang memadai. Untuk penelitian kuantitatif, hasil analisis statistik seperti nilai signifikansi, koefisien

open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2025 by Author

PURUSARTHA
EISSN: 3124-2693
Jurnal Manajemen, Ekonomi, Bisnis, dan Kewirausahaan
https://ojs.researchcenterandpublishing.co.id/index.php/PURUSARTHA
Volume 1 No. 1 Edisi Januari 2026 - April 2026
https://doi.org/10.66249/purusartha.XXXX
Halaman: xxx -xxx

regresi, dan uji asumsi dilaporkan secara tepat. Untuk penelitian kualitatif, hasil disajikan melalui tema atau pola yang ditemukan dari data lapangan.

Pembahasan dilakukan dengan menginterpretasikan hasil, mengaitkannya dengan teori atau temuan penelitian terdahulu, serta menunjukkan kontribusi atau implikasi dari temuan tersebut. Penulis juga diharapkan menjelaskan alasan munculnya hasil tertentu, termasuk jika ada hasil yang tidak sesuai dengan dugaan awal. Pembahasan harus menunjukkan pemahaman kritis dan tidak sekadar mengulang isi hasil.

Sangat disarankan agar penulis menekankan pada makna hasil penelitian, baik secara teoretis maupun praktis, serta menyampaikan keterbatasan penelitian jika ada. Hasil dan pembahasan disajikan subbab terpisah.

KESIMPULAN

Bagian kesimpulan berisi ringkasan dari hasil utama penelitian yang dikaitkan langsung dengan tujuan atau pertanyaan penelitian. Kesimpulan harus disampaikan secara ringkas, jelas, dan padat tanpa mengulang detail data atau analisis yang sudah disampaikan sebelumnya. Penulis diharapkan menyoroti temuan inti dan menjelaskan kontribusi teoretis maupun praktis dari penelitian. Jika ada implikasi kebijakan, sosial, atau manajerial, dapat disebutkan secara singkat. Hindari menyisipkan data baru, kutipan, atau referensi dalam kesimpulan.

Penulis juga menambahkan keterbatasan penelitian, saran dan rekomendasi, baik untuk praktik di lapangan maupun untuk penelitian lanjutan. Saran disusun berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian, bukan opini pribadi. Penulisan kesimpulan harus mencerminkan konsistensi dengan tujuan dan hasil penelitian secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ditulis menggunakan gaya sitasi APA (American Psychological Association) edisi ke-7 secara konsisten. Semua referensi yang dicantumkan dalam daftar pustaka harus benar-benar dirujuk dalam naskah artikel, dan sebaliknya, semua kutipan dalam artikel harus tercantum dalam daftar pustaka.

Aturan umum untuk penulisan dari pendahuluan sampai kesimpulan antara lain :

- Naskah boleh berbahasa Indonesia maupun ber bahsa Inggris.
- Naskah diketik dengan huruf *calibri* 12. Spasi 1,5
- Jika menggunakan bahasa Indonesia maka Kata asing diketik dengan huruf miring.
- Tabel dan Gambar diberi judul/penjelasan dan nomor urut. Nama Tabel berada sebelum Tabel sedangkan gambar setelah gambar dan ditulis tebal (bold)
- Setiap tabel dan gambar wajib diberi sumber

Contoh table

Tabel 1. Contoh

No	Jenis	keterangan

Sumber: Peneliti (2025)

open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2025 by Author